



Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam melalui Kolaborasi antara Sekolah dan Orang Tua

Marlina

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Aldyandra

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Muhammad Habib

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Yuniar

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Ahmad Zainuri

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: 23052170036@radenfatah.ac.id

Abstrak

Pendidikan Islam berperan strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Islami. Peningkatan mutu pendidikan Islam tidak hanya bergantung pada upaya sekolah, tetapi juga melibatkan kolaborasi aktif dengan orang tua. Kolaborasi yang efektif dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan mendukung internalisasi nilai-nilai Islami. Namun, masih banyak tantangan dalam membangun sinergi yang optimal antara sekolah dan orang tua, seperti kurangnya komunikasi yang berkelanjutan dan partisipasi orang tua yang terbatas. Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk mengeksplorasi konsep manajemen peningkatan mutu pendidikan Islam melalui kolaborasi antara sekolah dan orang tua. Sumber data diperoleh dari jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya yang relevan. Pembahasan difokuskan pada bentuk-bentuk kolaborasi yang efektif, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya, serta dampaknya terhadap mutu pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah dan orang tua dapat dilakukan melalui program komunikasi rutin, keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, serta pelibatan mereka dalam proses pengambilan keputusan terkait pendidikan anak. Faktor kunci keberhasilan meliputi komunikasi yang transparan, keselarasan visi antara sekolah dan orang tua, serta dukungan emosional dan material dari kedua pihak. Kolaborasi yang efektif terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, memperkuat pembentukan karakter Islami, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan model pendidikan Islam yang lebih baik.

Kata kunci: Manajemen, Kolaborasi, Pendidikan Karakter Islam

Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas individu, sekaligus memberikan fondasi spiritual yang kuat (Edy Siswanto, 2024, hal. 15). Pendidikan Islam memiliki peranan strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Islami. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, pendidikan Islam bertujuan untuk mencetak individu yang mampu menjadi pemimpin dan kontributor positif di tengah masyarakat. Namun, untuk mencapai tujuan ini, pendidikan Islam memerlukan pengelolaan yang terstruktur, terutama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara holistik.

Pendidikan saat ini menuntut adanya kolaborasi dengan berbagai pihak dalam berbagai kegiatan pendidikan (Kholil, 2021). Salah satu elemen penting dalam peningkatan mutu pendidikan Islam adalah kolaborasi yang efektif antara sekolah dan orang tua. Sekolah memiliki peran sebagai institusi formal yang menyediakan kurikulum dan fasilitas pembelajaran, sedangkan orang tua merupakan pendidik pertama yang membentuk karakter anak sejak dini. Hubungan yang sinergis antara kedua pihak dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pertumbuhan anak baik di lingkungan sekolah maupun rumah.

Meskipun penting, kolaborasi ini sering menghadapi berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah komunikasi yang kurang efektif, minimnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, dan perbedaan visi antara sekolah dan keluarga. Padahal, penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak memiliki dampak positif pada pencapaian akademik, pembentukan karakter, dan pengembangan nilai-nilai Islami.

Dalam konteks ini, diperlukan pendekatan manajemen yang efektif untuk mengelola kolaborasi antara sekolah dan orang tua. Pendekatan ini harus mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program-program kolaborasi yang mampu meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi, bentuk kolaborasi, serta faktor-faktor keberhasilan yang dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan Islam melalui kolaborasi antara sekolah dan orang tua.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk mengeksplorasi konsep dan praktik manajemen peningkatan mutu pendidikan Islam melalui kolaborasi antara sekolah dan orang tua. Literature review adalah kegiatan mencari sumber-sumber tertulis, baik berasal dari buku, arsip, majalah, jurnal, dan dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan dari topik yang dikaji (Sukaesih & Winoto, 2020). Pendekatan penelitian yang digunakan bersifat kualitatif, dengan fokus pada analisis berbagai literatur akademik untuk mengidentifikasi dan memahami isu-isu utama yang relevan. Literature review dipilih karena mampu memberikan wawasan yang komprehensif melalui pengumpulan dan analisis informasi dari berbagai sumber.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi literatur primer seperti artikel jurnal ilmiah yang membahas pendidikan Islam, manajemen pendidikan, dan

kolaborasi sekolah-orang tua. Selain itu, literatur sekunder, seperti buku dan laporan penelitian terkait, juga digunakan untuk melengkapi analisis. Data dikumpulkan dengan cara menelusuri database akademik, seperti Google Scholar, Scopus, dan ProQuest, serta memilih literatur yang relevan berdasarkan kriteria inklusi, yaitu topik yang berkaitan dengan kolaborasi sekolah-orang tua dan mutu pendidikan Islam.

Proses analisis data dilakukan melalui metode analisis tematik. Langkah pertama adalah reduksi data, yaitu menyaring dan mengorganisasi informasi penting dari literatur yang diperoleh. Selanjutnya, data yang telah terorganisir disajikan dalam tema-tema utama, seperti bentuk kolaborasi, faktor keberhasilan, dan dampak kolaborasi terhadap mutu pendidikan Islam. Dari temuan ini, dilakukan penarikan kesimpulan untuk merumuskan strategi manajemen kolaborasi yang efektif.

Untuk memastikan validitas hasil penelitian, digunakan metode triangulasi data dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber yang terpercaya dan relevan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan strategi manajemen pendidikan Islam yang lebih baik.

Hasil dan Pembahasan

1. Konsep Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan suatu proses pembentukan akhlak mulia, pengembangan nilai-nilai kemanusiaan, persusif serta halus, pendidikan Islam harus berisi tentang nilai-nilai ketuhanan di mana nilai-nilai tersebut berdasar pada Al-Qur'an serta Hadist (Syakhrani, 2019). Pendidikan Islam merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk individu yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis. Definisi pendidikan Islam dapat dipahami sebagai upaya menanamkan nilai-nilai spiritual, intelektual, dan moral dalam diri peserta didik untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Prinsip dasar pendidikan Islam mencakup tauhid (keyakinan kepada Allah sebagai pusat kehidupan), akhlak (pembentukan karakter mulia), ilmu (pengembangan intelektual), dan amal (pengaplikasian ilmu untuk kebaikan).

Al-Qur'an adalah pedoman bagi semua makhluk, dan Islam adalah agama yang sempurna, sehingga semua ajaran Islam, serta pendidikan karakter, memiliki logika. Al-Qur'an adalah dasar dari pendidikan karakter (Muhammad, 2020). Dalam membangun karakter, pendidikan Islam menekankan pentingnya integrasi antara ilmu pengetahuan dan iman. Proses pembentukan karakter Islami dimulai dari penanaman nilai-nilai dasar, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian. Nilai-nilai ini diajarkan melalui pendekatan holistik yang melibatkan seluruh aspek kehidupan peserta didik, baik di sekolah maupun di rumah. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk mencetak individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan moral dan spiritual yang kuat untuk menghadapi tantangan zaman.

2. Manajemen Kolaborasi

Proses kolaborasi melibatkan kerjasama dan koordinasi, dengan komponen ketergantungan positif di dalam sebuah kelompok, dengan fokus pada pencapaian tujuan bersama, dalam hal ini peningkatan mutu pendidikan (Lelasari, Setyosari, & Ulfa, 2017). Kolaborasi antara sekolah dan orang tua bertujuan untuk menciptakan sinergi dalam mendukung perkembangan anak,

baik dari segi akademik maupun karakter. Model kolaborasi yang efektif mencakup program-program seperti rapat rutin orang tua, pelatihan parenting, dan pelibatan aktif orang tua dalam pengambilan keputusan terkait pendidikan anak. Keberhasilan kolaborasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Komunikasi yang Efektif; Hubungan antara sekolah dan orang tua harus didasarkan pada transparansi dan saling percaya.
- b. Keselarasan Visi dan Misi; Sekolah dan orang tua perlu memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan pendidikan.
- c. Keterlibatan Orang Tua; Orang tua yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah memberikan dampak positif pada proses pembelajaran anak.

3. Peningkatan Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan dalam konteks Islam mengacu pada sejauh mana proses pembelajaran mampu mencapai tujuan-tujuan pendidikan Islami. Indikator mutu pendidikan meliputi pencapaian akademik siswa, perkembangan karakter Islami, dan ketercapaian nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Strategi peningkatan mutu berbasis nilai Islami mencakup beberapa pendekatan, seperti:

- a. Penguatan Nilai Islami dalam Kurikulum; Menanamkan nilai-nilai Islam secara terintegrasi dalam setiap mata pelajaran yang dipelajari.
- b. Pelibatan Keluarga; Membentuk kerja sama erat antara sekolah dan orang tua untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif.
- c. Pengembangan Guru; Memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajarkan nilai-nilai Islami.
- d. Monitoring dan Evaluasi; Melakukan penilaian berkala untuk memastikan implementasi nilai-nilai Islami berjalan sesuai rencana.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, diharapkan pendidikan Islam dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan generasi unggul yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

4. Bentuk Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua

Manfaat dari kolaborasi guru dan orang tua, tidak hanya akan berdampak pada guru dan orang tua saja, akan tetapi juga akan berdampak pada siswa (Khotimah & Syukri, 2016). Kolaborasi antara sekolah dan orang tua dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk program yang dirancang untuk mempererat komunikasi dan kerja sama. Salah satu bentuk kolaborasi yang paling efektif adalah program komunikasi rutin, seperti rapat orang tua dan konsultasi berkala. Dalam rapat tersebut, sekolah memberikan informasi terkait perkembangan siswa, kurikulum, serta rencana kegiatan sekolah. Di sisi lain, orang tua memiliki kesempatan untuk menyampaikan aspirasi, kekhawatiran, atau saran demi perbaikan proses pendidikan.

Selain rapat, konsultasi personal juga menjadi cara yang signifikan untuk membangun hubungan antara guru dan orang tua. Dalam sesi konsultasi, guru dapat memberikan feedback tentang kemajuan akademik dan perilaku siswa, sementara orang tua dapat memberikan informasi tambahan mengenai kondisi anak di rumah. Konsultasi semacam ini memperkuat rasa saling percaya dan mendorong orang tua untuk lebih aktif terlibat dalam pendidikan anak mereka.

Bentuk lain dari kolaborasi adalah partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti hari keakraban keluarga, kegiatan keagamaan, dan pengembangan keterampilan siswa. Partisipasi ini tidak hanya mempererat

hubungan antara orang tua dan pihak sekolah tetapi juga memperlihatkan kepada siswa bahwa orang tua mereka mendukung pendidikan mereka secara aktif. Hal ini berdampak positif pada motivasi siswa untuk belajar dan berperilaku sesuai nilai-nilai Islami.

5. Faktor Keberhasilan Kolaborasi

Keberhasilan kolaborasi antara sekolah dan orang tua sangat bergantung pada beberapa faktor. Faktor pertama adalah komunikasi yang efektif. Pendekatan komunikasi yang efektif mencakup komunikasi dua arah, transparan, dan berkelanjutan (S, Hayadi, Yusuf, Rodiyah, & Helmi, 2024). Komunikasi yang baik memungkinkan kedua belah pihak untuk menyampaikan informasi, pandangan, dan aspirasi dengan jelas. Ketika komunikasi berjalan dua arah dan dilandasi rasa saling percaya, berbagai permasalahan dapat diatasi dengan lebih cepat dan efektif.

Faktor kedua adalah keselarasan visi dan misi antara sekolah dan orang tua. Sekolah dan orang tua harus memiliki tujuan yang sama, yaitu mendukung perkembangan siswa secara akademik, emosional, dan spiritual. Saling memperhatikan secara optimal terhadap kebutuhan peserta didik di sekolah merupakan letak hubungan kerjasama dan tujuan kerjasama yang dilakukan kedua belah pihak (Rofiatu Nisa', 2020). Keselarasan visi ini dapat dicapai melalui pertemuan awal tahun ajaran, di mana sekolah menjelaskan program pendidikan dan nilai-nilai yang ingin ditanamkan. Orang tua yang memahami dan mendukung visi sekolah cenderung lebih aktif terlibat dalam kegiatan sekolah.

Selain itu, keberhasilan kolaborasi juga dipengaruhi oleh kesiapan sekolah untuk memfasilitasi keterlibatan orang tua. Program-program yang fleksibel dan inklusif dapat meningkatkan keterlibatan orang tua, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu karena pekerjaan.

6. Dampak Kolaborasi terhadap Mutu Pendidikan

Dalam proses pendidikan kolaborasi antara guru dan orang tua memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemajuan dan prestasi akademik siswa (Suryani, 2023). Kolaborasi yang efektif antara sekolah dan orang tua memberikan dampak signifikan terhadap mutu pendidikan, baik secara akademik maupun non-akademik. Salah satu dampaknya adalah peningkatan hasil akademik siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan dari orang tua dalam pembelajaran di rumah memiliki pencapaian akademik yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapatkan dukungan.

Selain itu, kolaborasi ini juga berkontribusi pada penguatan karakter Islami siswa. Dengan adanya komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua, nilai-nilai Islami yang diajarkan di sekolah dapat terus dilanjutkan dan diperkuat di rumah. Hal ini menciptakan kesinambungan dalam pembentukan karakter siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama.

Dampak lainnya adalah terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih inklusif. Kolaborasi yang erat antara sekolah dan orang tua menciptakan suasana di mana siswa merasa didukung baik secara akademik maupun emosional. Siswa yang merasa didukung cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar dan menunjukkan perilaku positif di sekolah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kolaborasi yang dirancang dengan baik memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam. Hal ini menggarisbawahi pentingnya sinergi antara sekolah dan orang tua untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik.

Kesimpulan

Peningkatan mutu pendidikan Islam membutuhkan upaya sinergis antara sekolah dan orang tua. Kolaborasi yang efektif menjadi elemen kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik, yang mendukung perkembangan akademik, karakter, dan nilai-nilai Islami siswa. Pendidikan Islam berperan strategis dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki fondasi spiritual yang kuat.

Melalui bentuk kolaborasi seperti komunikasi rutin, partisipasi dalam kegiatan sekolah, serta konsultasi personal, sekolah dan orang tua dapat bekerja sama untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang inklusif. Keberhasilan kolaborasi ini dipengaruhi oleh faktor komunikasi yang efektif, keselarasan visi dan misi, serta keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung proses pendidikan.

Dampak kolaborasi terlihat dari peningkatan hasil akademik siswa, penguatan karakter Islami, serta terciptanya lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Dengan pendekatan manajemen yang terstruktur, kolaborasi ini mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan Islam. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus mendorong dan memfasilitasi keterlibatan orang tua dalam berbagai aspek pendidikan guna memastikan keberlanjutan peningkatan mutu pendidikan Islam.

Daftar bacaan

- Edy Siswanto, H. F. (2024). *Manajemen Pendidikan Islam: Membangun Generasi Berakhlak Mulia*. Medan: PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Kholil, A. (2021). Kolaborasi Peran serta Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring. *Jurnal Pendidikan Guru Vol. 2 No. 1*, 88-102.
- Khotimah, T. H., & Syukri, M. (2016). Kerjasama antara guru dan orang tua dalam mengembangkan perilaku mandiri anak di TK. *JPPK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa Vol. 5 No. 5*, 1-13.
- Lelasari, M., Setyosari, P., & Ulfa, S. (2017). Pemanfaatan Social Learning Network dalam Mendukung Keterampilan Kolaborasi Siswa. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar*, 167-172.
- Muhammad, D. H. (2020). Implementasi Pendidikan Humanisme Religiusitas dalam Pendidikan Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *Edumaspul Jurnal Pendidikan Vol. 4 No. 2*, 122-131.

- Rofiatu Nisa', E. F. (2020). Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *IBTIDA': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Vol. 1 No. 2*, 135-150.
- S, T. H., Hayadi, B. H., Yusuf, F. A., Rodiyah, S., & Helmi, Y. (2024). Model Identifikasi dan Pendekatan Komunikasi Efektif dalam Mengelola Perubahan Organisasi pada Studi Kasus di Lingkungan Sekolah Dasar. *Technical and Vocational Education International Journal Vol. 4 No. 1*, 1-9.
- Sukaesih, & Winoto, Y. (2020). Strategi Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Desa dan Taman Bacaan Masyarakat di Era Kenormalan Baru. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Vol. 5 No. 2*, 100-118.
- Suryani, E. (2023). Implementasi Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran 5.0: Strategi dan Tantangan dalam Konteks Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan Vol. 8 No. 1*, 89-95.
- Syahrani, A. W. (2019). Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0. *Cbjis : Cross-Border Journal Of Islamic Studies Vol. 1 No. 2*, 57-69.